



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,487,146	5,466,459	6,202,336	6,342,971	6,336,554
2	Modal Inti (Tier 1)	5,487,146	5,466,459	6,202,336	6,342,971	6,336,554
3	Total Modal	5,605,818	5,584,534	6,322,293	6,509,576	6,487,615
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	12,213,031	11,547,027	11,857,794	15,461,585	14,640,471
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	44.93%	47.34%	52.31%	41.02%	43.28%
6	Rasio Tier 1 (%)	44.93%	47.34%	52.31%	41.02%	43.28%
7	Rasio Total Modal (%)	45.90%	48.36%	53.32%	42.10%	44.31%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	36.90%	39.36%	44.32%	33.10%	35.31%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	24,874,019	20,623,790	25,560,196	27,570,517	27,291,265
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	22.07%	26.55%	24.27%	23.01%	23.22%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	22.07%	26.55%	24.27%	23.01%	23.22%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	22.07%	26.55%	24.27%	23.01%	23.22%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	22.07%	26.55%	24.27%	23.01%	23.22%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,508,759	9,579,840	10,329,887	8,669,297	9,158,623
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	742,791	759,228	964,635	955,974	1,397,948
17	LCR (%)	1146%	1262%	1071%	907%	655%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	9,223,597	8,095,517	9,086,248	10,347,963	10,568,471
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	6,119,718	5,863,530	6,108,204	6,542,132	6,517,849
20	NSFR (%)	151%	138%	149%	158%	162%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Maret 2024 (T) adalah sebesar 45,90%, menurun 2,46% dari posisi Desember 2023 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Maret 2023 (T-4), rasio CAR mengalami peningkatan yaitu sejumlah 3,80%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Maret 2024 (T) adalah 22,07%, menurun 4,48% dari posisi Desember 2023 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai exposure sebesar 4,250 juta.
- Angka LCR rata-rata kuartal I 2024 sebesar 1146% atau menurun 116% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal IV 2023 sebesar 1262%).
- NSFR pada kuartal I 2024 adalah 151% atau meningkat 13% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal IV 2023 sebesar 138%).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya